

Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Pekalongan

SOSIALISASI MANAJEMEN KEARSIPAN BAGI ORGANISASI MASYARAKAT

Oleh : Muhammad Sahlan, SH. MM

LATAR BELAKANG

- Lebih dari 10 % waktu pegawai habis untuk mencari arsip/informasi
- 45 % dokumen diberkaskan pada lebih dari satu tempat
- 85 % dokumen yang diberkaskan tidak pernah ditemukan

(Elizabeth Parker dalam "Managing Your Organization's Records")

MASALAH KEARSIPAN

- Arsip masih dipahami hanya sebagai catatan sejarah, bukan sebagai bahan bukti pertanggungjawaban dan pelindungan hak.
- Terjadi penumpukan arsip di Instansi tanpa ada solusi
- Penempatan arsip tidak semestinya

AKIBAT YANG TIMBUL

- *** KONFLIK**
- * POTENSI KERUGIAN ORGANISASI
- **❖ PENYELESAIAN MASALAH YANG BERLARUT-LARUT**
- ❖ PENURUNAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA
- * KEBANGKRUTAN ATAU POTENSI BUBARNYA ORGANISASI

PENGERTIAN ARSIP

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh Lembaga negara, pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam pelaksanaaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

PERUNDANGAN KEARSIPAN

- UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1997 TENTANG DOKUMEN PERUSAHAAN
- **❖ UNDANG-UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2009 TENTANG KEARSIPAN**
- ❖ PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 28 TAHUN 2012 TENTANG PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2009 TENTANG KEARSIPAN
- PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN NOMOR 12 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN KEARSIPAN

KEWAJIBAN LEMBAGA KEARSIPAN

*Pasal 24 Ayat 4

- Satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota dan penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota;
- Desa atau yang disebut dengan nama lain;
- > Perusahaan
- Organisasi Politik
- Organisasi Kemasyarakatan
- Perseorangan

Pasal 36 ayat (3) Sosialisasi kearsipan ditujukan kepada Lembaga Negara, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Perusahaan, Organisasi Politik, Organisasi Masyarakat dan perseorangan

Peran Penting Arsip

Pelindungan hak-hak keperdataan

Bukti hak dan status kependudukan

Arsip dan hak-hak keperdataan rakyat.

Kelahiran Kelulusan Pernikahan Hubungan Keluarga Kebersamaan Kepemilikan Harta Kematian

















PERMASALAHAN KEARSIPAN DI YAYASAN/ LEMBAGA PENDIDIKAN

1

Inefisiensi pengelolaan dokumen terutama untuk ruang dan peralatan.

2

Inefektivitas pengelolaan dokumen terutama kesulitan penemuan kembali dokumen ketika dibutuhkan.

3

Penumpukan dokumen di unit kerja maupun Gudang dokumen.

4

Keraguan dan atau ketakutan pimpinan perusahaan dalam pemusnahan dokumen

5

Munculnya kasus dalam pemusnahan dokumen terkait dengan dampak hukum di kemudian hari.

ARSIP KACAU DAN TIDAK TERTATA





LEMBAGA PENDIDIKAN HARUS MENYEDIAKAN

PEDOMAN PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS

Dipergunakan sebagai dasar pengelolaan arsip sejak diciptakan (dibuat dan diterima), dipergunakan, disimpan sampai dengan disusutkan.

JADWAL RETENSI ARSIP

Suatu jadwal yang berisi jangka waktu penyimpanan arsip / dokumen yang disusun sesuai dengan jenis dan nilai kegunaannya dan dipergunakan sebagai pedoman pemusnahan dokumen/arsip.

JENIS ARSIP

Arsip Dinamis

- Mendukung administrasi
- Bukti keberadaan

Arsip Statis

- Memori organisasi
- Bukti sejarah kebangsaan

KESIMPULAN



Ormas, Yayasan, Lembaga Pendidikan berkewajiban untuk mengelola arsip dinamis



Ormas, Yayasan, Lembaga Pendidikan dapat memusnahkan arsip yang telah tidak bernilaiguna



Ormas, Yayasan, Lembaga Pendidikan yang mendapatkan biaya pemerintah wajib menyerahkan arsip statis kepada LKD



Ormas, Yayasan, Lembaga Pendidikan yang tidak menggunakan biaya negara dapat menyerahkan arsip statis sebagai bukti aktivitas kehidupan kebangsaan.

